

ABSTRAK

Revolusi industri 5.0 merupakan konsep revolusi yang berfokus pada integrasi antara teknologi dan manusia dimana perkembangan era digital menjadikan integrasi data yang berkualitas secara rutin menjadi komponen penting dalam mewujudkan transformasi digitalisasi sistem kesehatan. Salah satu permasalahan besar dalam digitalisasi adalah masalah keamanan data bagi institusi pelayanan kesehatan, khususnya rumah sakit yang cukup rentan terhadap *cybercrime* seperti kebocoran data-data pasien seperti yang terjadi pada institusi kesehatan lain sebelumnya. Hal ini juga menjadi ancaman bagi RS Permata Cirebon dalam mencapai layanan kesehatan berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi keamanan data pasien di rumah sakit berdasarkan tinjauan kebijakan serta regulasi prosedur yang berlaku dan ditetapkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi RS Permata Cirebon untuk meningkatkan efektivitas serta keamanan sistem informasi manajemen di rumah sakit, terutama dalam kaitannya dengan SDGs 3.8.1. Selain itu, penelitian ini bisa memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem keamanan yang digunakan di Rumah Sakit Permata Cirebon terhadap pasien.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan evaluatif. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap empat narasumber, observasi, serta pengumpulan data dokumentasi terkait untuk mendapatkan informasi terkait kondisi yang ada. Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi tema yang didapatkan dari berbagai narasumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RS Permata Cirebon telah melakukan beberapa langkah perlindungan keamanan data pasien, seperti penerapan *VPN (Virtual Private Network)*, pembatasan akses, dan monitoring berbasis *dashboard*. Namun, upaya ini perlu diperkuat dengan strategi lain, seperti penerapan teknologi *blockchain* untuk enkripsi data, penerapan SPO untuk pelaporan insiden, dan implementasi sistem pencadangan berbasis *cloud*. Pelatihan berkala untuk staf juga menjadi bagian penting dalam membangun keamanan data yang kuat.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan keamanan data pasien yang lebih menyeluruh. Implementasi teknologi terkini, penguatan kebijakan, dan pengembangan SDM menjadi faktor-faktor utama dalam memastikan data pasien tetap aman, sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada masyarakat saat menggunakan layanan kesehatan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi institusi kesehatan lainnya dalam penyusunan strategi keamanan data yang serupa.

Kata kunci: Keamanan data pasien, *SDGs 3.8.1*, evaluasi sistem informasi, transformasi digital kesehatan